

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam informasi dunia pendidikan khususnya bagi para siswa adalah keterampilan menulis, karena dengan menulis mereka dapat menyalurkan atau menuangkan hasil pemikiran mereka kepada orang lain. Menulis yang dimaksud peneliti adalah menulis teks fabel.

Teks fabel merupakan teks cerita dongeng yang dilakonkan oleh hewan namun bertingkah laku seperti manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Danandjaja (2000:83) teks fabel adalah salah satu jenis dongeng mengenai dunia binatang, dimana binatang-binatang tersebut bahkan makhluk-mahluk yang tidak bernyawa bertindak seolah-olah sebagai manusia. Tokoh-tokoh dalam cerita fabel semuanya binatang, binatang tersebut mempunyai akal, tingkah laku, dan dapat berbicara seperti manusia. Watak dan budi manusia juga digambarkan sedemikian rupa melalui tokoh binatang tersebut. Teks fabel juga memiliki empat struktur yaitu: (a) orientasi, bagian awal yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya, (b) komplikasi, berisi urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat, pada struktur ini berisi gambaran karakter atau watak pelaku cerita

karena beberapa kerumitan mulai bermunculan. Bagian ini tokoh utama berhadapan dengan masalah (problem), (c) resolusi, pada struktur ini pengarang mengungkapkan solusi yang dialami tokoh. Bagian ini merupakan kelanjutan dari komplikasi, yaitu pemecahan masalah. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif, (d) koda merupakan bagian akhir cerita yang biasanya berupa kesimpulan.

Manfaat yang dapat diambil oleh siswa setelah membaca ataupun menyusun teks fabel adalah siswa dapat memperbanyak kosa kata dan dapat berlatih agar dapat membuat teks yang berhubungan dengan cerita dongen terlebih khusus dapat melatih siswa dalam membuat teks cerita fabel. Jika siswa sudah dilatih dan dibiasakan untuk menulis cerita, maka kedepannya siswa-siswa tersebut akan mendapatkan manfaat yang besar. Contohnya menjadi penulis yang baik dan berbakat. Selain itu siswa juga mendapat pelajaran yang penting yang ada di dalam cerita fabel tersebut. Cerita fabel berisi cerita-cerita moral yang dapat membentuk karakter-karakter siswa menjadi baik. Manfaat-manfaat tersebut dapat dicerna oleh siswa apabila dalam proses pengajaran teks fabel tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik.

Pembelajaran materi harus dilakukan dengan baik agar siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan. Sehubungan dengan hal tersebut pembelajaran materi yang dilaksanakan oleh guru pada SMP Negeri 2 Telaga berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran materi tersebut guru juga sudah menguasai materi yang diajarkan sehingga siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Materi yang diajarkan juga merupakan materi yang telah disediakan oleh

Kemendikbud yaitu buku Bahasa Indonesia kelas VII semester II 2016 Jakarta kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menopang proses pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian guru menggunakan media kertas yang berisi contoh teks fabel dan dibagikan pada masing-masing kelompok, dalam satu kelompok dibagikan teks maksimal dua teks. Dalam pembagian contoh teks fabel tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa atau sebaliknya siswa dengan guru. Interaksi siswa dan guru terjadi karena siswa belum memahami maksud dan tujuan dibagikannya teks ke masing-masing kelompok sehingga siswa mengajukan beberapa pertanyaan. Interaksi antara guru dan siswa tersaji saat guru memberikan bimbingan terhadap siswa yang belum paham dengan tugas yang diberikan secara individu maupun secara berkelompok. Interaksi tersebut terjadi bukan hanya antara siswa dengan guru atau guru dengan siswa akan tetapi interaksi juga terjadi antara siswa dengan siswa yaitu siswa dengan siswa saling bekerja sama atau saling membimbing dari satu kelompok terhadap kelompok lain dalam menyusun teks fabel.

Namun, dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dengan mewawancarai salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Telaga diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan siswa masih rendah dalam menyusun teks fabel. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun teks fabel dapat dilihat dari hasil menyusun teks fabel sebelumnya.

Salah satu faktor penyebab kemampuan menyusun teks fabel pada siswa SMP Negeri 2 Telaga yaitu metode dan media yang digunakan kurang menarik, kurang kreatif dan monoton. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengar penjelasan-penjelasan dari guru dan kurang mendorong siswa belajar aktif dan kreatif. Guru lebih menekankan materi untuk memahami siswa dari pada harus menggunakan metode dan media kadang dianggap kurang efektif dan menyebabkan penyampaian materi kurang maksimal. Oleh sebab itu guru lebih memilih cara mengajar yang menggunakan cara-cara ceramah agar dalam penyampaian materi tersampaikan secara maksimal, akibatnya proses pembelajaran menyusun teks fabel menjadi kurang bervariasi dan membosankan sehingga berakibat pulah pada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 2 Telaga dengan menggunakan teknik *Copy The Master* pada materi menyusun teks fabel.

Keberhasilan seorang guru tidak hanya dilihat dari kemampuan menyajikan materi, akan tetapi dilihat juga metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga berpengaruh pada hasil pekerjaan siswa. Mengatasi masalah tersebut guru harus menerapkan metode yang dalam melatih siswa menyusun teks fabel dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merencanakan metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan alternatif teknik pembelajaran yang dapat memotivasi siswa yaitu teknik *Copy The Master*.

Teknik *Copy The Master* memiliki beberapa keunggulan yang dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa tersebut. Keunggulan yang dimaksud antara lain: (a) dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menyusun teks fabel, (b) dapat menstimulus siswa dalam memperoleh ide untuk menyusun teks fabel, (c) siswa mendapatkan contoh yang konkrit dari master yang diberikan, (d) siswa dapat memperkaya kosa kata dari master yang diberikan.

Berdasarkan keunggulan teknik *Copy The Master* di atas, maka penelitian ini perlu diuraikan formulasi pembelajaran menyusun teks fable dengan menggunakan teknik *Copy The Master* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga tahun pelajaran 2016/2017 dan penelitian dapat dikatakan berhasil.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menyusun teks fabel dengan menggunakan teknik *Copy The Master* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah hasil belajar menyusun teks fabel dengan menggunakan teknik *Copy The Master* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga tahun pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran menyusun teks fabel dengan menggunakan teknik *Copy The Master* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *Copy The Master*.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan bagi guru**

Guru sebagai fasilitator akan terbiasa dan menguasai teknik *Copy The Master*. Teknik yang dimaksud dapat dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyusun teks fabel dan teks lainnya. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki metode yang akan digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih baik dan pembelajaran yang efisien.

#### **b. Kegunaan bagi siswa**

Manfaat bagi siswa dapat kita lihat pada proses pembelajaran dengan penggunaan teknik *Copy The Master* siswa mengetahui langkah-langkah teknik *Copy The Master* secara bertahap sehingga siswa mampu menyusun teks fabel sesuai dengan struktur yang tepat. Manfaat yang lainnya adalah siswa dapat merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efisien. Siswa juga tidak merasa bosan ketika sedang menerima pembelajaran.

### **c. Kegunaan bagi sekolah**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman bagi guru-guru yang ingin melakukan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran *Copy The Master* ini bisa dilakukan disetiap mata pelajaran bukan hanya pada pembelajaran menulis teks fabel saja.

### **d. Kegunaan bagi peneliti**

manfaat bagi peneliti, peneliti dapat menerapkam pengetahuan tentang metode pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini, salah satunya adalah teknik pembelajaran *Copy The Master* serta sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian

## **1.5 Definisi Oprasional**

Di bawah ini, dalam upaya menghindari terjadinya kesalahan penapsiran, dikemukakan secara oprasional istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Teknik *Copy The Master* adalah model untuk ditiru. Model yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan model yang ditawarkan

- b. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan gagasan ke dalam bentuk teks fabel yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga.
- c. Fabel adalah jenis dongeng yang tokoh di dalamnya adalah hewan atau binatang. Tokoh binatang di dalam fabel dianggap sebagai representasi tokoh manusia secara nyata.
- d. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas dengan menggunakan teknik *Copy The Master*.

Berdasarkan definisi oprasional di atas yang dimaksud dengan pembelajaran menyusun teks fabel dengan penerapan teknik *Copy The Master* adalah kegiatan guru membelajarkan dan membimbing siswa untuk menulis teks fabel dengan menggunakan teknik *Copy The Master* yang berusaha untuk melatih siswa menyusun teks fabel dengan baik dan sesuai dengan struktur teks fabel tersebut.